



Accepted: Februari 2023	Revised: Maret 2023	Published: April 2023
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pendampingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Makharijul Huruf Dengan Metode Sorogan di TPQ Al-Hikmah Dsn. Sekuning Desa Besowo

Abd Majid Abror, Auliyatul Faizah Diah Khalwati, Raudatul Jannah

[email: auliyatulfaizah01@gmail.com](mailto:auliyatulfaizah01@gmail.com), rj110401@gmail.com

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri 2022

Abstrac

The Qur'an is a kalam of Allah that was handed down to the Prophet Muhammad SAW through the intermediary of the angel Gabriel to mankind to be used as a guide in life in the world and in the hereafter and reading the holy book of the Qur'an is a worship. As Muslims, it is an obligation to read, understand, practice and teach the holy book of the Qur'an to other Muslims. And reading the Qur'an it must be tartil, Tartil according to language means to displace, beautify and land-land. However, to be able to read the holy book of the Qur'an with ntartil it is necessary to learn the knowledge of tajwid, especially about makharijul letters which is the first step to read the holy book of the Qur'an. Hijaiyah letters are arabic spelling letters as the original language of the Qur'an, in hijaiyah letters there are differences in pronunciation between one letter and another. Departing in this case is very much needed with a companion for smoothness and maximality in learning the makharijul of the letter. The term mentoring according to the Big Indonesian Dictionary (KBBI) comes from the word damping which means close, close, meeting. While mentoring is a process, a way of accompanying or accompanying. Mentoring is social mentoring which is a strategy that greatly determines the success of community empowerment programs. Reading the Qur'an in accordance with the tajwid of his law fardhu ain and studying the science of tajwid his law fardu kifayah. The person who is obliged to teach the Qur'an is the one who reads it best in his environment, although it is not so good compared to others in the other environment". Using the knowledge of tajwid correctly or eloquently according to what was taught by the Prophet Muhammad SAW, in order to be able to maintain the orality of mistakes when reading the Qur'an. The purpose of "mentoring in reading the Qur'an using makharijul letters with the sorogan method in TPQ Al-Hikmah Dsn Sekuning is

to improve the ability of TPQ Al-Hikmah children in mentioning the letters of the Qur'an.

Keywords : *Mentoring; Makharijul Letters; Sorogan Method.*

Pendahuluan

Tak ada satupun makhluk ciptaan Allah di atas bumi yang dapat mencapai kesempurnaan atau kematangan hidup tanpa berlangsung melalui proses. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan peserta didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya.¹ Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.²

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Setiap umat Islam diwajibkan membaca suci Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Muzammil ayat 4 yang artinya: *"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil"*. Tartil menurut bahasa berarti membaguskan, memperindah dan perlahan-lahan. Namun untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an dengan tartil perlu mempelajari ilmu tajwid, selain itu juga perlu diperhatikan carapengucapan makhraj (tempat keluarnya huruf hijaiyyah) yang terdiri dari 29 huruf.

Pada masa anak-anak mulai di perkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan Huruf hijaiyyah karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan nanti, kita harus memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah pada masa kecil sehingga ketika dewasa akan mengetahui

¹ Mukroji Mukroji, "Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam," Jurnal Kependidikan 2, no. 2 (2014): 15–29.

² Rodiah Rodiah, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu," Jurnal Literasiologi 1, no. 1 (2018): 41

pengaruhnya akan lebih kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa.

Mempelajari makhraj huruf hijaiyah merupakan satu langkah awal untuk membaca kitab suci Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an, dalam huruf hijaiyah terdapat perbedaan pengucapan antara huruf yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ucapan inilah jika kita salah mengucapkannya, maka akan mengubah kandungan makna dalam sebuah kalimat yang membentuknya.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di TPQ Al-Hikmah Sekuning Besowo menemukan 6-7 dari 15 anak, banyaknya anak yang masih keliru dengan huruf yang hampir mirip bunyinya atau pengucapannya serta menyebutkan huruf hijaiyyah belum optimal.

Maka dalam hal ini metode memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahkan pepatah Arab yang cukup populer di dalam pendidikan mengatakan bahwa "Metode ini lebih penting daripada materi". Hal ini cukup rasional karena secara tidak langsung cara yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Metode tidak hanya berfungsi untuk menarik minat belajar dan mengurangi kebosanan anak, melainkan juga untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Berkaitan dengan pendidikan yang ada di Indonesia tidak hanya di sekolah umum ataupun di madrasah, melainkan ada juga di TPQ. Metode Sorogan yang merupakan kegiatan pembelajaran bagi anak yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (Individu), di bawah bimbingan seorang guru.³ Metode Sorogan yang menjadi ciri khas pendidikan mengaji di TPQ telah mengalami perkembangan yang luar biasa dan sungguh suatu sistem tersebut tidak pernah ditinggalkan sama sekali oleh praktisi pendidikan di masa modern sekalipun. Sorogan adalah sebuah metode pembelajaran dengan menitikberatkan pada kesiapan dan keahlian siswa untuk mempelajari sesuatu yang kemudian dikonsultasikan kepada guru/ustadz atau

³ Muchamad Fauzan, "Upaya Pembangunan Karakter Mahasiswa STAIN Pekalongan," t.t., 24.

kyai. Dengan konteks pembelajaran seperti ini, maka sorogan menjadi dasar yang paling asasi dari metode pembelajaran modern seperti forum dan proyek.

Meskipun banyak orang menganggap metode ini sebagai metode klasik dan ketinggalan zaman, namun sampai saat ini metode tersebut masih dipertahankan dalam pengajaran di TPQ. Ini merupakan bukti bahwa metode ini memiliki kekhasan tersendiri sebagai bentuk metode yang cakupannya tidak hanya pada pencapaian target keberhasilan belajar, melainkan pada proses pembelajaran melalui keaktifan belajar para anak-anak.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, yang mulanya hanya mengajarkan ilmu agama. Adapun penerapan metode yang lazim dipergunakan dalam penyajian dan penyampaian materi pendidikan pesantren adalah metode sorogan, wetonan dan hafalan. Pendidikan di pesantren Syekh Abdul Qodir berorientasi pada pengembangan keislaman dan pada pengetahuan umum. Adapun pengembangan ilmu agama Islam menjadi dasar pengembangan kurikulum pada tingkat pesantren. Misalnya, metode “sorogan” yang sekarang berkembang dengan metode kontekstual learning. Metode tersebut dikenal sebagai metode tradisional dalam pendidikan Islam, dan sampai saat ini metode tersebut masih di gunakan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Metode Penelitian

PAR adalah metode penelitian dan pengembangan partisipatif yang mengakui hubungan sosial dan nilai nyata dari pengalaman, pikiran, dan emosi kita. Penelitian ini mencari keterkaitan antara proses penelitian dan proses perubahan sosial.⁴ Kajian ini mengakui bahwa proses perubahan merupakan topik yang bisa digali. Penelitian ini membawa proses penelitian ke dalam lingkaran kepentingan masyarakat, menemukan solusi praktis untuk masalah dan pertanyaan umum yang memerlukan tindakan dan refleksi bersama, dan berkontribusi pada teori praktis. Tindakan berdasarkan penelitian partisipatif yang baik tepat sasaran. Di sisi lain, tindakan yang tidak memiliki masalah dan kondisi esensial subjek penelitian yang sebenarnya adalah kontraproduktif.

Hasil dan Dampak

⁴ Ardial, Haji. Paradigma dan model penelitian komunikasi. Bumi Aksara, 2022.

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa Pendampingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Sekuning Besowo "meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui makharijul huruf. Pendampingan ini berupa mendengarkan, memperhatikan dan mempraktekkan mengenai tentang pembelajaran makharijul huruf. tiga unsur tersebut yang dilakukan dalam metode sorogan yang diterapkan pada penelitian ini. Munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari penulis melihat cara pengajar mengajar tentang makharijul huruf hanya sebatas menyebutkan huruf per huruf saja tanpa adanya praktek pendalaman khusus mengenai makharijul huruf sesuai dengan kaidah kaidah tajwid. Hal ini dikarenakan karena kurangnya arahan dan perhatian terhadap vokal-vokal anak yang ternyata masih sulit bahkan jauh dari cara penyebutan makharaj huruf. Dengan ini anak terbiasa menyebutkan huruf huruf Al-Qur'an hanya sekedarnya saja tidak dengan penekanan dengan kata lain tidak fasih padahal apabila huruf huruf tersebut keluar dengan tidak seharusnya tidak sesuai ketentuan hukum tajwid, yang demikian itu akan sangat bersifat fatal yakni dapat merubah arti dari bacaan Al-Qur'an. hal tersebut terlihat sangat sepele padahal sangat berpengaruh pada pemaknaan yang sebenarnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami mengadakan pendampingan mengenai cara membaca Al-Qur'an melalui Makharijul Huruf dengan metode sorogan yang merupakan suatu bentuk kegiatan yang diberikan kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan dan wawasan anak anak TPQ agar lebih mendalam dalam memahami makharijul huruf sesuai kaidah kaidah tajwid.

Pengabdian dimulai pada bulan juli 2022 yang dimulai dengan menganalisis keadaan anak anak TPQ Al-Hikmah untuk mencari suatu hal yang perlu sedikit perubahan atau pengembangan.

Langkah pertama adalah yang kami lakukan yaitu mendengarkan satu persatu dari tiap tiap anak mengenai bacaan Al-Qur'annya. Ini bertujuan agar dapat mengamati sudah sampai mana titik kefasihah anak tersebut dalam melafalkan huruf demi huruf ayat Al-Qur'an.

**Pendampingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Makharijul Huruf
Dengan Metode Sorogan Di Tpq Al-Hikmah
Dsn. Sekuning Desa Besowo**

Langkah kedua adalah yaitu memperhatikan, yang di maksud memperhatikan disini adalah memperhatikan vokal anak cara ini sangat membatu untuk mengetahui apakah cara anak tersebut sudah tepat atau belum dalam segi melafalkan huruf huruf Al-Qur'an yang sedang iya bacakan.

Langkah ketiga yaitu dengan cara praktek. Mempraktekkan bacaan lalu setelah itu menyuruh satu persatu dari anak anak tersebut untuk menirukan apa yang sudah di praktekkan tadi. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang ulang proses tersebut sampai anak tersebut memiliki perubahan dalam penyebutan huruf dari yang sebelumnya.

2. Dampak Perubahan

Dengan adanya program ini kami yakin bahwa "Pendampingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Makharijul Huruf Dengan Metode Sorogan Di Tpq Al-Hikmah Sekuning Besowo" pada tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 25 agustus 2022 di Dsn Sekuning Ds Besowo, Kec. Kencong, kab. Kediri membawa sedikit perubahan yang signifikan terutama bagi Santri TPQ Al-Hikmah. Hal ini kami tuturkan atas beberapa data yang kami peroleh sebelum dan sesudah program ini terlaksana :

- a. Dengan adanya materi yang kita sampai kan mengenai makharijul huruf anak yang sebelumnya belum begitu faham tentang makharijul huruf menjadi faham tentang hal-hal yang berkaitan mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Dengan adanya pemdampingan Makharijul Huruf dapat melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun sedikit demi sedikit.
- c. Dengan adanya metode sorogan anak anak bisa lebih terlihat kemampuan masing-masing dengan praktek secara empat mata bersama pendidik.

Dan progam pun dengan mudah bisaterlaksana dengan baik dan di tambah dengan antusiasme serta semangat darianak-anak semuanya menjadikan kegiatan ini berhasil. Akhirnya ada hasil yangkami dapatkan dari kegiatan ini..

3. Komunikasi dengan masyarakat

Dukungan dari masyarakat dengan kegiatan yang penulis lakukan yaitu masyarakat sangat mendukung dengan adanya kegiatan kami dan juga membantu melancarkan dan mensukseskan sehingga kegiatan kami dapat

berjalan dengan lancar. Salah satu dukungan dari mereka adalah dengan cara ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan kami.

Diskusi Keilmuan

Salah satu tujuan dari metode PAR yaitu orientasi aksi, prinsip ini menuntut seluruh kegiatan dalam PAR harus mengarahkan masyarakat untuk melakukan aksi-aksi. Sebelum adanya pelatihan, pengasuh TPQ Al-Hikmah menjelaskan bagaimana caranya menghadapi anak-anak, disana beliau umumnya sudah bisa melakukan pengajaran dengan sangat baik akan tetapi belum di maksimalkan. Setelah adanya pelatihan pengajar percaya jika metode yang kami pakai bisa membuat anak anak TPQ Al-Hikmah semakin baik dan semangat dalam menjalani pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan sebuah teori bahwasanya pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Dapat dilihat bahwasanya ada peningkatan keahlian yang dialami oleh pemilik pendidik dan juga perubahan sikap dari beliau menjadi lebih rajin dalam belajar ataupun mengajar.

Kegiatan pendampingan membaca al Qur'an melalui makharijul huruf yang benar pada anak anak di TPQ ini dipandang cukup berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam pengetahuan membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta masyarakat Dusun Sekuning secara aktif dalam mensukseskan program. Adanya program ini menjadikan kegiatan anak menjadi kegiatan yang positif. Banyaknya anak-anak yang berpartisipasi dalam mengikuti program serta meningkatnya kemampuan anak-anak menunjukkan suksesnya program yang dilakukan peneliti dalam pendampingan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan pengetahuan anak anak TPQ pada materi Makharijul Huruf. Pada akhir kegiatan, penulis memberikan souvenir kepada semua anak yang ikut berpartisipasi sebagai bentuk rasa terimakasih penulis karena telah ikut serta dalam terlaksannya program penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. Agus, dkk, *Modul Participatory Action Reseach, PAR, IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat, LPM2013.*
- Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif.*
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfa Beta. 2009.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Departemen Agama RI. 2007 *Pedoman makharijul huruf dan tajwid.* Jakarta: Depag
- Fauzan Muchamad, “*Upaya Pembangunan Karakter Mahasiswa STAIN Pekalongan,*” t.t.
- H. Bradbury and P. Reason, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice,* California: Sage, 2008.
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mansour, *Fakih Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial,* Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007.
- Mukroji Mukroji, “*Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam,*” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 2014.
- Rodiah Rodiah, “*Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu,*” *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung:Alfabeta, 2007.
- Sunarta dan Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan,* Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Copyright © 2022 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol.4, No.1, April 2023, e-ISSN; 2745-5947**

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>